

BAB IV

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan rancangan studi kasus. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan atau memaparkan peristiwa-peristiwa penting yang terjadi pada masa kini. Deskripsi peristiwa dilakukan secara sistematis dan lebih menekankan pada data faktual daripada penyimpulan (Nursalam, 2008)

Menurut Nursalam (2008), cara menghindari bias dalam suatu penulisan dilakukan dengan menghubungkan antara konsep dan operasional definisi variabel, seleksi sampel dan besarnya sampel, instrumen yang valid dan reliabel, dan prosedur pengambilan data dan kontrol lingkungan.

Rancangan penelitian meliputi identifikasi suatu peristiwa, identifikasi variabel serta mengembangkan teori dan operasional definisi variabel. Deskripsi variabel mampu menginterpretasi makna dari suatu teori yang ditemukan dan populasi yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya. Jenis rancangan penelitian yang digunakan pada karya tulis ilmiah ini adalah rancangan penelitian studi kasus (Nursalam, 2008).

Penelitian studi kasus merupakan rancangan penelitian yang mencakup pengkajian satu unit penelitian secara intensif, misalnya satu

klien, keluarga, kelompok, komunitas, atau institusi. Meskipun jumlah subjek cenderung sedikit namun jumlah variabel yang diteliti cukup luas (Nursalam, 2008).

Rancangan dari suatu studi kasus bergantung pada keadaan kasus namun tetap mempertimbangkan faktor waktu. Riwayat dan pola perilaku sebelumnya biasanya dikaji secara rinci meskipun jumlah respondennya sedikit, sehingga akan didapatkan gambaran satu unit subjek secara jelas. Pada penelitian ini yaitu studi kasus tentang gambaran pemberian prosedur teknik suction pada pasien stroke dengan masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif. Peneliti akan mengkaji variabel yang sangat luas mulai dari menemukan masalah bio-psiko-sosio-spiritual (Nursalam, 2008).

B. Subyek Studi Kasus

Penelitian pada studi kasus mengenal populasi dan sampel, namun lebih mengarah kepada istilah subyek studi kasus oleh karena yang menjadi subyek studi kasus sejumlah 2 pasien yang diamati secara mendalam. Peneliti dalam hal ini akan membahas masalah-masalah yang muncul pada 2 orang pasien dalam pemberian prosedur teknik *suction* pada pasien stroke dengan masalah keperawatan bersihan jalan nafas tidak efektif yang diamati secara mendalam subyek kasus perlu dirumuskan kriteria inklusi dan eksklusi.

1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subyek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2016).

Kriteria inklusi dari penelitian ini yaitu:

- a. Pasien stroke hemoragik yang telah bersedia untuk dijadikan responden.
- b. Pasien stroke hemoragik yang mengalami sputum berlebih
- c. Dokumentasi pasien stroke dengan bersihan jalan nafas tidak efektif

2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subyek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2016). Kriteria eksklusi dari penelitian ini yaitu:

- a. Pasien stroke hemoragik yang terkena komplikasi ke penyakit jantung
- b. Pasien stroke hemoragik yang berusia > 40 tahun

C. Fokus Studi Kasus

Fokus studi kasus merupakan kajian utama dari masalah yang akan dijadikan acuan studi kasus. Fokus studi kasus pada karya tulis ilmiah ini adalah pemberian prosedur teknik *suction* untuk mengatasi bersihan jalan nafas tidak efektif pada pasien stroke hemoragik

D. Tempat dan Waktu Penelitian

Studi Kasus ini telah dilakukan di RSUD Mangusada Badung dalam kurun waktu selama 3 hari pada masing-masing subyek pada bulan April 2018

E. Jenis Dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Pengumpulan data merupakan upaya untuk mendapatkan data yang dapat digunakan sebagai informasi tentang klien(Hidayat, 2010).

Data yang akan dikumpulkan dari subjek studi kasus adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain, badan/ instansi yang secara rutin mengumpulkan data (Setiadi, 2013). Pada penelitian ini menggunakan data sekunder diperoleh dengan teknik lembar studi dokumentasi. Data yang akan dikumpulkan dalam karya tulis ilmiah ini adalah gambaran asuhan keperawatan pemberian prosedur teknik *suction* untuk mengatasi bersihan jalan nafas tidak efektif yang bersumber dari catatan medis pasien dan lembar observasi. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Observasi

Observasi merupakan cara melakukan pengumpulan data penelitian dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap responden karya tulis ilmiah dalam mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti (Hidayat, 2010).

Dalam penelitian ini, peneliti memilih jenis observasi partisipatif yaitu observasi yang dilakukan dengan cara masuk kedalam kehidupan partisipan atau subjek penelitian kemudian mengamati apa yang dilakukan oleh subjek untuk mengidentifikasi suatu variable. Observer secara aktif mengikuti aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh partisipan, kemudian

mengobservasi perilaku dan interaksi-interaksi sosial yang terjadi (Dharma, 2011).

2. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan metode pengumpulan data yang berasal dari dokumen asli. Dokumen asli tersebut berupa gambar, tabel atau daftar periksa dan film dokumentasi (Hidayat, 2010)

Langkah-langkah pengumpulan data:

Langkah-langkah pengumpulan data diperlukan agar dalam pengumpulan data, data yang akan di jadikan kasus kelolaan menjadi sistematis. Adapun langkah-langkah pengumpulan data adalah sebagai berikut :

1. Tahap Persiapan:

- a. Mengurus surat permohonan izin penelitian di kampus Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengurus surat permohonan izin penelitian di Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- c. Mengurus surat permohonan izin penelitian di Badan Perizinan dan Penanaman Modal Provinsi Bali.
- d. Mengurus surat permohonan izin penelitian di RSUD Mangusada Badung

- e. Pendekatan secara formal kepada Kepala Ruang Oleg RSUD Mangusada Badung
 - f. Pendekatan secara formal kepada perawat yang bertugas di Ruang Oleg RSUD Mangusada Badung
1. Tahap pelaksanaan
 - a. Melakukan pendekatan secara informal kepada subjek penelitian.
 - b. Menjelaskan maksud dan tujuan penelitian dengan memberikan informasi bahwa semua data pribadi akan dirahasiakan.
 - c. Memberikan lembar persetujuan kepada klien, apabila klien bersedia untuk diteliti maka klien harus menandatangani lembar persetujuan dan jika klien tidak bersedia, peneliti tidak memaksa dan menghormati hak klien.
 - d. Setelah klien menandatangani lembar persetujuan, maka peneliti akan melakukan pengkajian dan pemeriksaan fisik pada responden yang telah dijadikan klien.
 - e. Menentukan diagnosa yang tepat sesuai masalah yang dialami oleh klien.
 - f. Membuat perencanaan yang sesuai dengan masalah yang dialami oleh klien.
 - g. Melaksanakan perencanaan yang telah dibuat pada klien.
 - h. Membuat evaluasi pada akhir pelaksanaan tindakan asuhan keperawatan prosedur teknik relaksasi nafas dalam yang telah dilakukan.

2. Tahap akhir

- a. Mahasiswa memeriksa kesenjangan yang muncul dilapangan selama pelaksanaan studi kasus dan menyusun pembahasan.
- b. Mahasiswa wajib memberikan kesimpulan dan saran serta rekomendasi yang aplikatif sesuai hasil pembahasan.
- c. Setelah proses hasil pembimbing selesai mahasiswa mendaftarkan diri pada Kordinator KTI untuk dapat melaksanakan ujian KTI.

2. Metode Analisis Data

Dalam penulisan studi kasus ini, setelah peneliti mengumpulkan data maka data tersebut selanjutnya dianalisis dengan cara analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara narasi (Nursalam, 2016).

Analisis data dilakukan sejak peneliti di lapangan, sewaktu pengumpulan data sampai dengan semua data terkumpul. Analisa data dilakukan dengan cara mengemukakan fakta, selanjutnya membandingkan dengan teori yang ada dan selanjutnya dituangkan dalam opini pembahasan. Teknik analisis digunakan dengan cara observasi oleh peneliti dan studi dokumentasi yang menghasilkan data untuk selanjutnya diinterpretasikan dan dibandingkan teori yang ada sebagai bahan untuk memberikan rekomendasi dalam intervensi tersebut. Urutan dalam analisis adalah :

1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan dari hasil OD (observasi, dokumen). Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur).

2. Mereduksi data

Data hasil observasi dan dokumentasi yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan dijadikan satu dalam bentuk transkrip dan dikelompokkan menjadi data subyektif dan data obyektif, dianalisis berdasarkan hasil pemeriksaan diagnostik kemudian dibandingkan nilai normal.

3. Kesimpulan

Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi. Data yang dikumpulkan terkait dengan data pengkajian, diagnosis, perencanaan, tindakan dan evaluasi.

2. Cara Mengumpulkan Data

Pengumpulan data merupakan suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlukan dalam suatu karya tulis ilmiah. (Nursalam, 2016). Prosedur pengumpulan data dan instrumen pengumpulan data yang digunakan dalam studi kasus diuraikan pada bagian ini yang terdiri dari penyusunan bagian awal instrumen dituliskan karakteristik, responden, nama, jenis kelamin, usia, status perkawinan, agama, suku bangsa, pendidikan, bahasa yang dipergunakan, pekerjaan dan alamat. Teknik pengumpulan data yang

digunakan dalam penelitian ini adalah observasi. Observasi merupakan cara melakukan pengumpulan data penelitian dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap responden penelitian dalam mencari perubahan atau hal-hal yang akan diteliti (Hidayat, 2010).

Dalam penelitian ini, peneliti memilih jenis observasi partisipatif yaitu observasi yang dilakukan dengan cara masuk kedalam kehidupan partisipan atau subjek penelitian kemudian mengamati apa yang dilakukan oleh subjek untuk mengidentifikasi suatu variable. Observasi secara aktif mengikuti aktivitas-aktivitas yang dilakukan oleh partisipan, kemudian mengobservasi perilaku dan interaksi-interaksi sosial yang terjadi (Dharma, 2011).

Alur pengumpulan data yaitu :

1. Mengajukan permohonan surat izin penelitian ke RSUD Mangusada Badung
2. Menentukan pasien asuhan keperawatan sesuai dengan kriteria inklusi dan eksklusi.
3. Menjelaskan tujuan pengambilan data dan intervensi yang akan diberikan, apabila pasien menyetujui maka pasien dimunta untuk menandatangani informed consent.
4. Melakukan pengkajian asuhan keperawatan, menganalisis masalah keperawatan pasien, dan menentukan masalah utama yang muncul pada pasien (bersihan jalan nafas tidak efektif).

5. Melakukan implementasi dengan cara mengobservasi tindakan keperawatan yang diberikan sesuai dengan intervensi keperawatan.
6. Mendokumentasikan tindakan yang telah diberikan ke dalam laporan asuhan keperawatan.

3. Instrumen pengumpulan data

Pengukuran pada saat penelitian dilakukan dengan menggunakan lembar observasi dan dokumen pasien melalui rekam medik

F. Metode Analisis Data

Data penelitian akan dianalisis dengan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu usaha mengumpulkan dan menyusun data. Setelah data tersusun langkah selanjutnya adalah mengolah data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam narasi (Nursalam, 2016). Data akan disajikan dengan uraian tentang temuan dalam bentuk tulisan.

G. Etika Studi Kasus

Pada bagian ini, dicantumkan etika yang mendasari penyusunan studi kasus, yang terdiri dari *respect for persons*, *beneficence* dan *distributive justice*.

1. Menghormati individu (*Respect for persons*). Menghormati otonomi (*Respect for autonomy*) yaitu menghargai kebebasan seseorang terhadap pilihan sendiri, Melindungi subyek studi kasus (*Protection of persons*)

yaitu melindungi individu/subyek penelitian yang memiliki keterbatasan atau kerentanan dari eksploitasi dan bahaya.

2. Kemanfaatan (*Beneficience*). Kewajiban secara etik untuk memaksimalkan manfaat dan meminimalkan bahaya. Semua penelitian harus bermanfaat bagi masyarakat, desain penelitian harus jelas, peneliti yang bertanggung jawab harus mempunyai kompetensi yang sesuai.
3. Berkeadilan (*Distributive justice*). Keseimbangan antara beban dan manfaat ketika berpartisipasi dalam penelitian. Setiap individu yang berpartisipasi dalam penelitian harus di perlakukan sesuai dengan latar belakang dan kondisi masing-masing. Perbedaan perlakuan antara satu individu/kelompok dengan lain dapat dibenarkan bila dapat dipertanggung jawabkan secara moral dan dapat diterima oleh masyarakat.